



TATA KELOLA DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN PADA MASA PENDEMI COVID-19 BERBASIS E-LEARNING DI PRODI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Naufal Zaky¹, Tri Danu Satria²,
Pendidikan Seni, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

tridanusatria@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Ditengah pandemi covid-19 yang sedang melanda saat ini terdapat permasalahan yang terjadi ketika hilangnya komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa serta pergeseran pola pembelajaran dari pembelajaran konvensional menjadi sistem pembelajaran Daring (online) di lingkungan program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Sehingga proses pembelajaran harus diterapkan melalui pembelajaran berbasis e-learning. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata kelola pendidikan di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan pada masa pandemi Covid 19, dan untuk mengetahui manajemen pendidikan berbasis *e-learning* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan di tengah pandemi Covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu Tata Kelola Pendidikan di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan pada Masa Pandemi Covid-19 yakni melalui tahapan Transparansi, Partisipasi, Akuntabilitas, dan Koordinasi, a)Transparansi dalam hal ini dimaksudkan untuk mengetahui segala aktivitas dosen, mahasiswa dan kegiatan program studi secara terbuka. b) Partisipasi untuk mendukung program-program serta keberlangsungan proses belajar mahasiswa yang bisa didapatkan dari luar kampus, c) Akuntabilitas untuk menguji kualitas program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni terhadap kebijakan, pengelolaan proses pembelajaran, dan manajemen pendidikan dengan melakukan monitoring dan evaluasi, d) Koordinasi dengan membentuk *group chatting* melalui *platform WhatsApp* demi menyatukan dosen di lingkungan program studi untuk saling berkomunikasi. Manajemen Pendidikan Berbasis E-learning di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan di tengah Pandemi Covid-19 dijalankan sistematis secara online dengan mengikuti tahapan Perencanaan (*Planning*) yang meliputi Sistem Pembelajaran berbasis E-Learning, Sistem Penginformasian, dan Sistem Administrasi. Tahapan Penggerakan (*Actuating*) yang melaksanakan proses pembelajaran secara Daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meetings*, dan web pemberian materi berbasis *e-learning* (SIPDA) melalui website <https://elearningfbs.unimed.ac.id/>, Serta tahapan Pengawasan (*Controlling*) melalui monitoring yang terus dilakukan pada tiap semesternya sejak awal pandemi covid-19 dengan menggunakan mekanisme secara online, baik meliputi kendali RPS, Kontrak Perkuliahan, dan lain-lain.

Kata Kunci : Tata Kelola, Manajemen Pendidikan, *E-Learning*, Pandemi Covid-19.



ABSTRACT

This study aims to determine the management of education at the Music Education Study Program at the State University of Medan during the Covid 19 pandemic, and to determine the management of e-learning-based education at the Music Education Study Program at the State University of Medan in the midst of the Covid-19 pandemic. The approach used in this study is a qualitative approach. The results of this study are Educational Governance at the Music Education Study Program, Medan State University during the Covid-19 Pandemic, namely through the stages of Transparency, Participation, Accountability, and Coordination, a) Transparency in this case is intended to determine all activities of lecturers, students and program activities open study. b) Participation to support programs and the continuity of student learning processes that can be obtained from outside the campus, c) Accountability to test the quality of the Music Education study program, Faculty of Language and Arts towards policies, learning process management, and education management by monitoring and evaluating, d) Coordination by forming group chats through the WhatsApp platform in order to unite lecturers in the study program environment to communicate with each other. E-learning-Based Education Management at the Music Education Study Program at the State University of Medan in the midst of the Covid-19 Pandemic is carried out systematically online by following the Planning stages which include E-Learning-based Learning Systems, Information Systems, and Administrative Systems. The actuating stage, which carries out the online learning process using the Zoom Meetings application, and the web for providing e-learning-based materials (SIPDA) through the website <https://elearningfbs.unimed.ac.id/>, as well as the Controlling stage through monitoring that has been carried out every semester since the beginning of the COVID-19 pandemic by using online mechanisms, including RPS control, Lecture Contracts, and others.

Keywords: Governance, Education Management, E-Learning, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia global dan membawa dampak nasional telah membawa perubahan pada sistem tata kelola dan manajemen pendidikan baik di lingkungan sekolah maupun perguruan tinggi. Tata kelola (governance) merupakan suatu proses yang dilakukan oleh suatu organisasi atau masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Definisi lain dari tata kelola (governance), yaitu penggunaan institusi-institusi, struktur-struktur otoritas dan bahkan kolaborasi untuk mengalokasikan sumber-sumber data dan mengkoordinasi atau mengendalikan aktivitas di masyarakat atau ekonomi (Jogianto, 2011). Pada dunia pendidikan tata kelola difungsikan sebagai wujud untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tanpa adanya tata kelola pendidikan yang baik, maka kualitas dari pendidikan tersebut perlu untuk dipertanyakan. Tata kelola atau tata laksana merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan. Tata kelola pendidikan sendiri memiliki hubungan yang sangat erat dengan administrasi. Bahkan proses pendidikan dan tata kelolanya sangat tergantung pada administrasi. Pada pendidikan, administrasi bukan sekadar penunjang, tapi juga penopang utama penyelenggarannya, terutama dalam mewujudkan ketertiban tata kelola pendidikan itu sendiri (Andi Arsi, 2021). Pesatnya perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitar baik lokal, regional, nasional maupun internasional saat ini berimplikasi terhadap pengelolaan penyelenggaraan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan yang ada. Rusdiana (2019, p. 5) menyebutkan terdapat tiga fokus utama yang perlu diatasi dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Pertama, upaya peningkatan mutu pendidikan; kedua, relevansi yang tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan; dan ketiga, tata kelola pendidikan yang



kuat. Berdasarkan pernyataan tersebut tata kelola sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Tata kelola atau pengelolaan dapat diartikan sebagai pemanfaatan sumber daya baik manusia atau sumber daya lain yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu (Nurfadlilah, 2017). Kualitas pendidikan di suatu institusi tak lepas dari pada sistem yang dijalankan pada tata kelola pendidikannya. Program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan dihadapkan pada satu tantangan dalam mengelola pendidikan di tengah pandemi Covid-19. Harus ada langkah yang diambil ketika seluruh aktivitas dilakukan secara Daring (online) sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam tata kelola di program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Permasalahan yang dihadapi ialah terjadi pergeseran pola tata kelola konvensional menjadi tata kelola berbasis online. Tata Kelola Pemerintah atau Good Governance adalah sesuatu yang sulit untuk didefinisikan sebab di dalamnya terdapat makna etis yang dipandang baik sebagian masyarakat dan sebagiannya belum tentu mendapat penilaian yang sama (Dwipayana, 2003). Lanjut Dwipayana mengatakan Pemerintahan yang baik atau biasa disebut dengan Good governance juga memiliki beberapa indikator yang digolongkan menjadi 4 bagian dalam pengukuran Tata Kelola Pemerintahan yang diantaranya indikator tersebut ialah Transparansi, Partisipasi, Akuntabilitas, dan Koordinasi.

Tata kelola yang baik juga harus saling terintegrasi dengan sistem manajemen yang baik pula. Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris 'management' yang berasal dari kata kerja 'to manage' artinya mengatur, mengelola, mengendalikan sesuatu (Jazuli, 2001, p. 34). Manajemen merupakan suatu kegiatan atau serangkaian tindakan atau proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui kerjasama yang telah ditetapkan. Diperlukan adanya kerjasama yang efektif, dengan berbagai tindakan yang saling berkaitan. Pada dunia pendidikan perlu dilakukan sistem manajemen yang tepat untuk mencapai target, sasaran, serta beradaptasi dalam berbagai hal yang sedang terjadi. Yamin (2009, p. 19) mengemukakan manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerja sama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.

Manajemen berfungsi untuk menjamin masukan dari berbagai sumber daya organisasi guna menghasilkan produk yang dirancang secara tepat sehingga keinginan konsumen dapat terpenuhi (Jazuli, 2001, p. 45). Selanjutnya terdapat empat fungsi dasar terdapat dalam manajemen agar dapat berjalan dengan baik maka perlu diadakan proses yang terarah. Proses tersebut yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Pengawasan. Menurut G.R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011, p. 10), membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu:

a. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah memilih fakta dan penghubungan fakta – fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan – perkiraan atau asumsi – asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan



menggambarkan dan merumuskan kegiatan – kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam – macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang – orang (pegawai), terhadap kegiatan – kegiatan ini, penyediaan faktor – faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

c. *Actuating* (pelaksanaan)

Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha – usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilamana perlu melakukan perbaikan – perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran).

Ditengah pandemi covid-19 yang sedang melanda saat ini permasalahan yang terjadi ialah hilangnya komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa serta pergeseran pola pembelajaran dari pembelajaran konvensional menjadi sistem pembelajaran Daring (online) di lingkungan program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Sehingga proses pembelajaran harus diterapkan melalui pembelajaran berbasis *e-learning*.

E-learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran (Michael, 2013). *E-learning* merupakan sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara pengajar dengan pembelajar. “*E-learning* adalah segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. *E-learning* juga dapat diaplikasikan dalam pendidikan konvensional dan pendidikan jarak jauh. *Web-based learning* merupakan salah satu bentuk *e-learning* yang materi maupun cara penyampaiannya melalui internet” (Rusman, 2011). Pembelajaran berbasis web (*e-learning*) yang dimaksud merupakan pengalaman belajar dengan memanfaatkan jaringan internet untuk berkomunikasi dan menyampaikan berbagai informasi pembelajaran pada saat pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata kelola pendidikan di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan pada masa pandemi Covid 19, dan untuk mengetahui manajemen



pendidikan berbasis *e-learning* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan di tengah pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan syarat atau prosedur yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2016, p. 3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moelong, 2010, p. 157). Sesuai dengan pernyataan tersebut mengenai sumber data utama dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan akan didapat ketika proses observasi dan wawancara yang akan menjadi sumber utama dalam penelitian ini, sedangkan data tambahan lainnya didapat melalui sumber tertulis (buku, jurnal, tesis atau disertasi, atau karya ilmiah lainnya).

HASIL DAN PEMBAHASAN (Capital, 12 pt, Times New Roman, Bold)

1. Tata Kelola Pendidikan Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan pada Masa Pandemi Covid-19

Sejak pandemi covid-19 menghampiri dan membawa dampak yang sangat signifikan terhadap seluruh aspek termasuk ruang lingkup pendidikan, berbagai kebijakan dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah demi keberlangsung pendidikan yang harus terus berlanjut di Indonesia. Permasalahan yang terjadi pada lingkungan pendidikan pada saat awal pandemi yaitu menurunnya sistem tata kelola pendidikan dan pembelajaran pada proses belajar mengajar dimana terjadi pergeseran pola belajar dari sistem yang konvensional atau tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan).

Perkembangan teknologi dan sistem informasi yang begitu pesat harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-sebaiknya dengan segala sumber daya yang ada. Prodi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan terus melakukan berbagai upaya dalam menghadapi situasi dan kondisi pandemi covid-19 yang sampai saat ini belum berakhir. Hilangnya komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa secara konvensional di lingkungan program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan menjadi dasar inovasi untuk menerapkan teknologi telekomunikasi menjadi sarana dalam berkomunikasi selama pandemi covid-19 berlangsung. Untuk melihat dan mengetahui bagaimana tata kelola program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan dalam meningkatkan mutu pendidikan



selama pandemi covid-19 berlangsung yakni melalui tahapan Transparansi, Partisipasi, Akuntabilitas, dan Koordinasi. Hasil kajian keempat tahapan tersebut yakni sebagai berikut:

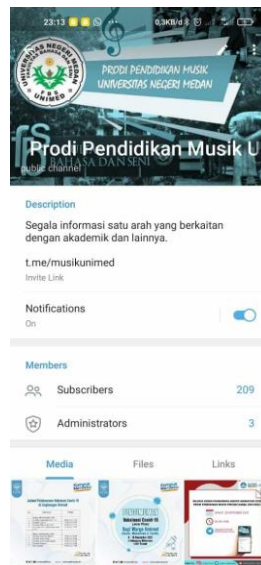
a. Transparansi

Transparansi merupakan keterbukaan informasi yang diberikan oleh institusi terhadap mahasiswa dan juga masyarakat luas (publik). Transparansi dalam hal ini dimaksudkan untuk mengetahui segala aktivitas dosen, mahasiswa dan kegiatan program studi secara terbuka. Kegiatan dan informasi-informasi tersebut disampaikan secara *online* melalui berbagai *platform* media sosial yakni Instagram dan Telegram. Keterbukaan yang dilakukan secara *online* diharapkan mampu menarik keterlibatan eksternal atau *stakeholder* dalam mendukung keberlangsungan aktivitas program studi.



Gambar 1. Akun Instagram Prodi Pendidikan Musik FBS Unimed

Pada akun media sosial instagram Prodi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan yang bernama “musikunimed” (www.instagram.com/musikunimed) , berbagai informasi yang disampaikan terkait dengan jadwal perkuliahan, data staf pengajar (dosen), informasi yang diteruskan dari kampus Universitas Negeri Medan serta dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi terkait dengan program-program Pemerintah yang melibatkan kampus dan juga mahasiswa. Pada akun tersebut mahasiswa juga dapat berinteraksi atau bertanya terkait dengan hal akademik. Produk karya dan hasil pembelajaran mahasiswa juga diunggah pada akun instagram tersebut.



Gambar 2. *Channel* Telegram Prodi Pendidikan Musik FBS Unimed (<https://t.me/musikunimed>)

Channel telegram digunakan sebagai bentuk transparansi lainnya yang dilakukan program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan dalam memberikan informasi satu arah yang berkaitan dengan akademik dan informasi kampus. Dalam hal ini keterbukaan informasi yang diberikan oleh program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan melalui *channel* telegram mencakup tentang program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang terdiri dari Program Kampus Mengajar, Studi Independen, Program Sosial, dan Magang Industri. Informasi yang disampaikan terkait dengan hal akademik dan lingkungan kampus antara lain seminar nasional, pengajuan *outline* tugas akhir (skripsi), penempatan lokasi KKN mahasiswa, penempatan lokasi magang sekolah, jadwal UTS/UAS, pembagian dosen pembimbing skripsi, sebaran mata kuliah, kalender akademik, kontak dosen, dan sistem informasi akademik (akad).

b. Partisipasi

Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat dan institusi diluar program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan dalam mendukung program-program serta keberlangsungan proses belajar mahasiswa yang bisa didapatkan dari luar kampus. Partisipasi bisa menjadi bagian dari usaha dalam mencapai tujuan bersama. Keterlibatan pihak eksternal dapat membantu program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni dalam mengasah wawasan atau *knowledge* dan *soft skill* mahasiswa yang tidak bisa didapatkan dari lingkungan kampus.

Sepanjang tahun 2021, program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan telah melakukan tiga kali MoA (*Memorandum of Agreement*) atau Perjanjian Kerja Sama yaitu dengan RKI (Rumah Karya Indonesia), Balai Arkeologi Sumatera Utara, dan Museum Daerah Deli Serdang sebagai bentuk partisipasi institusi lain dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pendidikan, seni dan budaya. Kerja sama ini bertujuan untuk memanfaatkan



kemampuan sumber daya yang dimiliki oleh kedua belah pihak secara maksimal dan sebaik-baiknya agar lebih berhasil dalam pembinaan dan pengembangan kedua belah pihak, khususnya dalam meningkatkan Tridarma Perguruan Tinggi dan menerapkan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama yang akan dilakukan meliputi, 1) Penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat; 2) Mendukung Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka; 3) Melaksanakan Riset dan Penelitian; 4) Pelaksanaan Magang dan Studi Independen; 5) Pelaksanaan membangun Desa (KKN Tematik); 6) Penyelenggaraan Seminar Nasional/Internasional dan Workshop; 7) Penelitian bersama; 8) Publikasi ilmiah, dan; 9) Pengembangan Perangkat Pembelajaran.

c. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggung jawaban atas peraturan yang telah dibuat sekaligus menguji kualitas program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni terhadap kebijakan, pengelolaan proses pembelajaran, dan manajemen pendidikan. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk dalam pertanggung jawaban kinerja dan konsekuensi. Akuntabilitas hal yang sangat penting dalam menjaga kualitas dan keberlangsungan institusi terhadap kemajuan dikemudian hari.

Langkah yang dilakukan program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan dalam memenuhi akuntabilitas tata kelola pendidikan yaitu dengan melakukan monev (monitoring dan evaluasi) di tiap semester dan selesai ujian tengah semester dan akhir semester. Tujuan dari dilakukannya monev ini yakni demi menyajikan informasi tentang pelaksanaan program sebagai umpan balik bagi para pengelola dan pelaksana program. Selain itu monev ini akan berguna demi mengamati perkembangan mahasiswa dan institusi terhadap kebijakan selanjutnya.

The screenshot shows a Google Forms interface for a student satisfaction survey. The title is "MONITORING DAN EVALUASI SURVEY KEPUASAN SEMESTER GANJIL TA. 2021/2022". Below the title, it says "INSTRUMEN SURVEY KEPUASAN LAYANAN KEMAHASISWAAN SEMESTER GANJIL TA 2021/2022". The form is created by "wrtanu10@gmail.com". Under the heading "PETUNJUK" (Instructions), there are five numbered points: 1. Purpose of the survey, 2. Request for objective participation, 3. Survey instrument details (5-point Likert scale), 4. Evaluation areas (a. Layanan Manajemen, b. Layanan Proses Pendidikan, c. Layanan Pengabdian Masyarakat dan Sara Prasana, d. Layanan Kemahasiswaan), and 5. Availability of alternative responses. A legend at the bottom indicates: 1. Sangat Kurang Puas (SKP), 2. Kurang Puas (KP), 3. Cukup Puas (CP), 4. Sangat Puas (SP).

Gambar 3. Form Monitoring dan Evaluasi untuk Mahasiswa

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan hasilnya diharapkan mampu meningkatkan kinerja institusi baik dimulai dari tenaga pengajar, tenaga pendidikan dan pemangku kepentingan serta

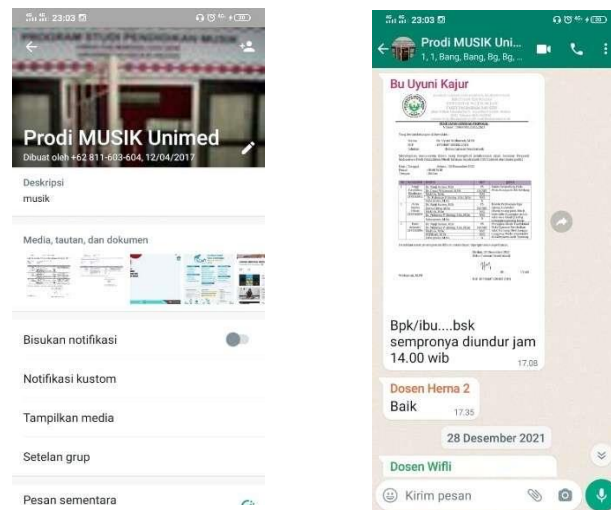


menjadi landasan dalam memperbaiki program-program kedepan untuk mengelola manajemen pendidikan yang lebih baik.

d. Koordinasi

Koordinasi merupakan penyatuan, integrasi, dan sinkronisasi yang dilakukan dalam mencapai tujuan bersama. Koordinasi dapat menertibkan, mengatur, serta menciptakan lingkungan institusi yang kondusif dalam mencegah problematika dan miskomunikasi.

Dalam mengupayakan koordinasi yang baik ditengah pandemi covid-19, program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa Universitas Negeri Medan membentuk *group chatting* melalui *platform WhatsApp* demi menyatukan dosen di lingkungan program studi untuk saling berkomunikasi. Kemudian apa yang menjadi bahan diskusi dan kesepakatan bersama yang telah dilakukan, diteruskan kepada mahasiswa melalui *channel telegram* dan *group whatsapp* mahasiswa per-angkatan.



Gambar 4. *Group chatting whatsapp* dosen di lingkungan prodi pendidikan musik

1. **Manajemen Pendidikan Berbasis *E-learning* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan di tengah Pandemi Covid-19**

Pandemi covid-19 yang datang diawal tahun 2020, membuat seluruh instansi pemerintah dan swasta melakukan perubahan terhadap sistem manajemen yang dijalankan, termasuk instansi pendidikan. Sebuah institusi yang baik merupakan institusi yang dapat menjalankan manajemennya secara baik pula. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menjalankan manajemen pendidikan di lingkungan program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan ditengah pandemi covid-19 yakni dimulai dari perencanaan, penggerakan, dan pengawasan. Adapun langkah-langkah tersebut diuraikan pada kajian berikut ini :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan langkah awal dalam menentukan kebijakan yang ada di lingkungan program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan baik dimulai



dari sistem pembelajaran, sistem penginformasian, dan sistem administrasi. Perencanaan dimulai dari meninjau surat edaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta surat edaran Rektor Universitas Negeri Medan yang berisikan perintah dan kebijakan pembelajaran terkait pandemi covid-19.

1) Sistem Pembelajaran Berbasis *E-learning*

Sistem pembelajaran berbasis *e-learning* yang dilakukan yakni secara Daring (dalam jaringan) dengan memaksimalkan perangkat teknologi yang berkembang pesat saat ini. Adapun *platform* dan aplikasi yang digunakan pada pembelajaran yaitu *Zoom Meetings*, *Cisco Webex*, dan *Google Meet* dalam melakukan pertemuan pembelajaran. Sedangkan untuk pemberian materi teori, tempat perintah dan pengumpulan tugas, pelaksanaan UTS dan UAS yakni menggunakan *website* yang disediakan oleh Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan bernama SIPDA (Sistem Pembelajaran Daring) yang dapat diakses melalui <https://elearningfbs.unimed.ac.id/>.

2) Sistem Penginformasian

Sistem penginformasian dipergunakan sebagai tempat informasi mahasiswa dalam mengetahui berbagai informasi terkait dengan hal akademik. Dalam hal ini prodi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas memaksimalkan Sistem Informasi Akademik yang ada melalui *website* <https://akad.unimed.ac.id/> dan media sosial program studi yang telah dirancang pada tata kelola pendidikan.

3) Sistem Administrasi

Administrasi diperlukan bagi mahasiswa yang ingin mengurus surat tugas akhir, magang, dan keperluan akademik lainnya. Demi memaksimalkan kebutuhan mahasiswa, prodi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan mengeluarkan surat secara *online* berbentuk PDF yang didata dan difilter sebelumnya melalui pengajuan *online* menggunakan *platform google form*.

b. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan atau pelaksanaan merupakan tindakan sebuah institusi untuk menjalankan perencanaan yang telah disepakati. Penggerakan dilakukan untuk mencapai tujuan bersama agar tujuan pendidikan berjalan dengan baik. Penggerakan merupakan tindakan yang menyebabkan sebuah organisasi dapat berjalan, sehingga semua personil yang terlibat dalam sebuah organisasi harus berupaya kearah sasaran yang hendak dituju agar sesuai dengan perencanaan manajerial.

Di tengah pandemi covid-19 yang masih terjadi hingga saat ini, penggerakan yang dilakukan Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan yaitu melaksanakan proses pembelajaran secara Daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meetings* sebagai wadah pertemuan *online* dan SIPDA sebagai pemberian materi teori perkuliahan.



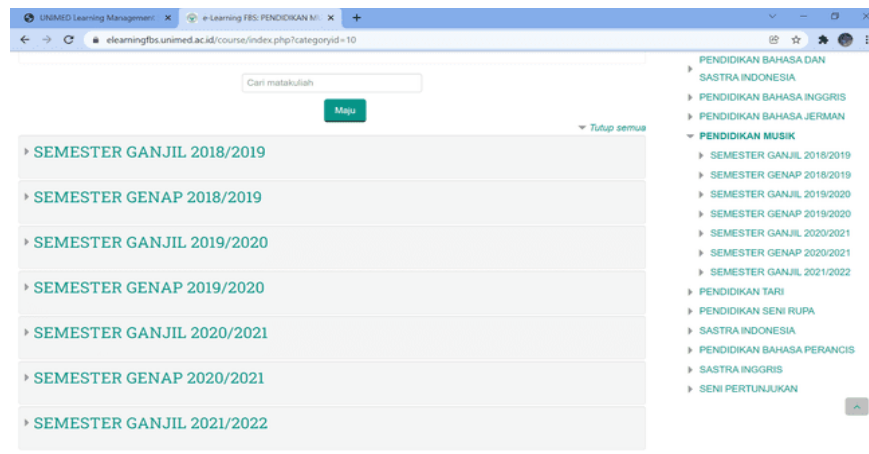
Gambar 5. Zoom Pembelajaran Prodi Pendidikan Musik

Zoom Meetings yang dikelola oleh program studi Pendidikan Musik merupakan akun premium yang tidak memiliki batasan waktu, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan kapanpun sesuai dengan kebutuhan. Link zoom tersebut yakni <https://zoom.us/j/94083348558?pwd=SVJOYzdVY3NOSIZJOVVOS0lUeUlg4Zz09> yang dapat diakses oleh semua dosen dan mahasiswa di lingkungan program studi Pendidikan Musik untuk proses perkuliahan sesuai dengan jadwal perkuliahan. Zoom tersebut memiliki masing-masing *room* melalui *breakout rooms* sesuai dengan nama dosen pengampu mata kuliah untuk mempermudah mahasiswa dalam memilih *room* ketika masuk.

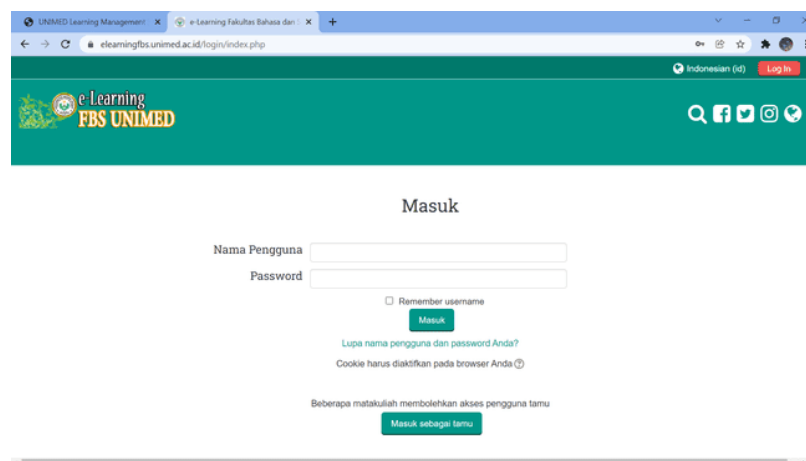
Penggerakan pembelajaran tak lepas dari pemberian materi secara teori. Sistem pembelajaran daring berbasis *e-learning* telah dirancang oleh institusi sebelum terjadinya pandemi covid-19. Sehingga secara konsep, prodi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni sudah matang dalam mengatasi pembelajaran secara *online*. Halaman web *e-learning* tersebut yakni <https://elearningfbs.unimed.ac.id/>.



Gambar 6. Halaman *e-learning* FBS



Gambar 7. Halaman *e-learning* Prodi Pendidikan Musik



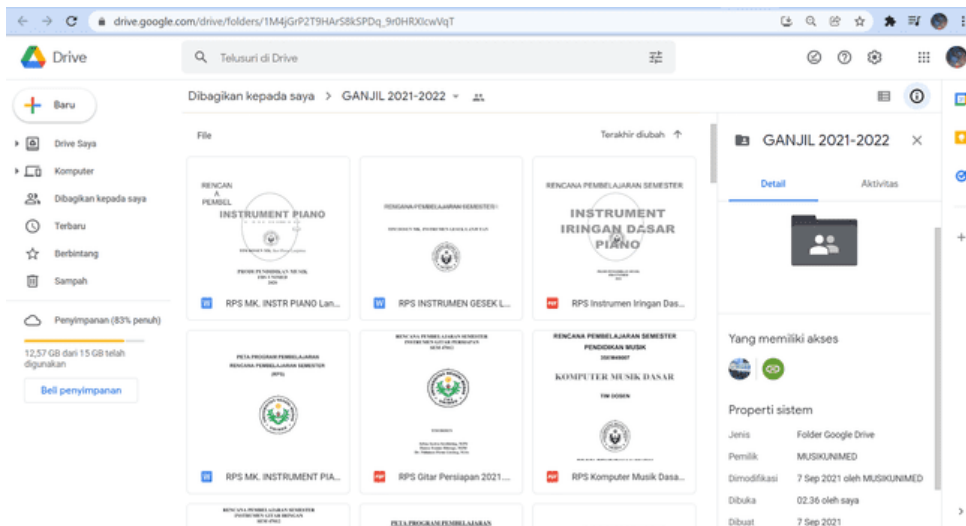
Gambar 8. Halaman akses *login e-learning* Prodi Pendidikan Musik



Halaman Sistem Pembelajaran Daring (SIPDA) Universitas Negeri Medan secara *management data* telah dirancang dan dapat diakses oleh seluruh mahasiswa terdaftar dan dosen yang ada di institusi pendidikan. Dosen dapat mengunggah materi perkuliahan yang bersifat teori kedalam sistem *e-learning* tersebut sesuai dengan mata kuliah yang diampuh. Dosen dan mahasiswa mendapatkan akses *login* kedalam sistem *e-learning* untuk dapat mengakses seluruh data perkuliahan dimulai dari RPS (Rencana Pembelajaran Semester), materi perkuliahan berbentuk file (dokumen, foto, video, dll), hingga soal ujian.

c. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dilakukan agar memastikan sepenuhnya bahwa semua aktivitas yang terlaksana telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pengawasan merupakan kegiatan untuk melakukan pemantauan atas pelaksanaan suatu kegiatan agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Didalam pengawasan pembelajaran yang dilakukan secara Daring di prodi pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan monitoring dan evaluasi dilakukan pada setiap pertemuan perkuliahan, termasuk pada Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Monitoring dilakukan oleh tim gugus penjaminan mutu Jurusan. Monitoring terus dilakukan pada tiap semesternya sejak awal pandemi covid-19 dengan menggunakan mekanisme secara *online*, baik meliputi kendali RPS, Kontrak Perkuliahan, dan lain sebagainya. Dilakukannya monitoring dalam sistem pengawasan agar proses pembelajaran ditengah pandemi covid-19 berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.



Gambar 9. *Drive* pengawasan RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

Setelah dilakukan monitoring pada setiap aspek, selanjutnya hasil dari seluruhnya dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana tata kelola dan manajemen yang dilakukan selama pembelajaran Daring di era pandemi covid-19. Hasil kajian dari evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk membuat kebijakan di periode berikutnya.



KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan antara lain:

1. Tata Kelola Pendidikan di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan pada Masa Pandemi Covid-19 yakni melalui tahapan Transparansi, Partisipasi, Akuntabilitas, dan Koordinasi, a) Transparansi dalam hal ini dimaksudkan untuk mengetahui segala aktivitas dosen, mahasiswa dan kegiatan program studi secara terbuka. Kegiatan dan informasi-informasi tersebut disampaikan secara online melalui berbagai platform media sosial yakni Instagram dan Telegram, b) Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat dan institusi diluar program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan dalam mendukung program-program serta keberlangsungan proses belajar mahasiswa yang bisa didapatkan dari luar kampus, c) Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggung jawaban atas peraturan yang telah dibuat sekaligus menguji kualitas program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni terhadap kebijakan, pengelolaan proses pembelajaran, dan manajemen pendidikan dengan melakukan monitoring dan evaluasi selama masa pandemi covid-19, d) Koordinasi, dalam mengupayakan koordinasi yang baik ditengah pandemi covid-19 program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa Universitas Negeri Medan membentuk group chatting melalui platform WhatsApp demi menyatukan dosen di lingkungan program studi untuk saling berkomunikasi. Kemudian apa yang menjadi bahan diskusi dan kesepakatan bersama yang telah dilakukan, diteruskan kepada mahasiswa melalui channel telegram dan group whatsapp mahasiswa per-angkatan.
2. Manajemen Pendidikan Berbasis E-learning di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan di tengah Pandemi Covid-19 dijalankan sistematis secara online dengan mengikuti tahapan Perencanaan (Planning) yang meliputi Sistem Pembelajaran berbasis E-Learning, Sistem Penginformasian, dan Sistem Administrasi. Kemudian tahapan Penggerakan (Actuating) yang melaksanakan proses pembelajaran secara Daring dengan menggunakan aplikasi Zoom Meetings, dan web pemberian materi berbasis e-learning (SIPDA) melalui website <https://elearningfbs.unimed.ac.id/>. Serta tahapan Pengawasan (Controlling) melalui monitoring yang terus dilakukan pada tiap semesternya sejak awal pandemi covid-19 dengan menggunakan mekanisme secara online, baik meliputi kendali RPS, Kontrak Perkuliahan, dan lain sebagainya.



Data Diri Penulis

Naufal Zaky lahir di Tebing Tinggi, Sumatera Utara pada tanggal 08 Agustus 1996. Penulis menempuh pendidikan S1 di Universitas Negeri Medan . Hingga kini penulis melanjutkan study di Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Semoga dalam penulisan artikel ini mampu untuk memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar besarnya atas selesainya artikel yang berjudul "**Tata Kelola Dan Manajemen Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Berbasis E-Learning Di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan**".

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Arsi, I. M. A., 2021. Administrasi Tata Kelola Pendidikan. [Online]
Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/wsd9r>
- Dwipayana, A., 2003. Membangun Good Governance di Desa. Yogyakarta: IRE Press.
- Jazuli, M., 2001. Manajemen Produksi Seni Pertunjukan. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.
- Jogianto, W. A., 2011. Sistem Tatakelola Teknologi Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Michael, A., 2013. Michael Allen's Guide to E-learning. Canada: John Wiley & Sons.
- Moelong, L. J., 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurfadlilah, E., 2017. Tata Kelola Pendidikan: Studi tentang Gerakan Ayo Sekolah di Kabupaten Bojonegoro dilihat dari Perspektif Good Governance dan Sound Governance. Kebijakan dan Manajemen Publik, 5(3), pp. 1-13.
- Rusdiana, D. H. A., 2019. Konsep Inovasi Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Rusman, D. K. C. R., 2011. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna, 2011. Dasar-dasar Manajemen. Bandung: Mandar Maju.
- Yamin, M., 2009. Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan. Yogyakarta: Diva Press.